

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pijat refleksi kaki terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta pada bulan Agustus 2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui bahwa nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) kaki kanan dan kaki kiri pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 sebelum diberikan intervensi pijat refleksi kaki di wilayah kerja Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta memiliki nilai rata-rata 0,78 dan 0,86. Hasil ini masuk dalam kategori *Borderline Perfusion*.
2. Diketahui bahwa nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) kaki kanan dan kaki kiri pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 setelah diberikan intervensi pijat refleksi kaki di wilayah kerja Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta memiliki nilai rata-rata 0,98 dan 1,03. Hasil ini masuk dalam kategori normal.
3. Ada pengaruh pijat refleksi kaki terhadap peningkatan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 ($p\text{ value} < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pijat refleksi kaki terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan menjadi bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Klinik dr. Sulistyawati Kembangarum Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai alat deteksi dini bagi penderita DM sehingga pihak klinik dapat memilih tindakan yang tepat dalam menangani penderita DM.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pijat refleksi kaki dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol variabel pengganggu seperti hipertensi dan kolesterol yang terdapat dalam penelitian ini.

3. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas Turi

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai pilihan metode pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi klien.

4. Bagi Klien

Hendaknya klien mau memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia baik itu pelayanan kesehatan yang bersifat farmakologi maupun pelayanan kesehatan yang bersifat nonfarmakologi seperti pijat refleksi kaki.